

Pencegahan kejahatan secara situasional untuk mencegah pencurian di rumah kos di Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok dengan menggunakan 3 teknik dalam increasing perceived effort = The situational crime prevention to prevent robbery on boarding house located in Kukusan Beji Depok by using three techniques in increasing perceived effort

Arifana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345959&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada pencegahan kejahatan yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola kos-kosan di Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji, Kota Depok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pencegahan kejahatan dirumah kos-kosan dalam upaya untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya tindak kejahatan di wilayah tersebut secara akurat dan analisis ilmiah mengenai strategi pencegahan kejahatan secara situasional didaerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data diperoleh dengan wawancara mendalam terhadap informan sebagai korban dan terhadap pelaku kejahatan yang pernah melakukan kejahatan dirumah kos-kosan. Wawancara tersebut dimaksudkan guna mendapatkan informasi bagaimana pencegahan kejahatan yang telah dilakukan oleh pengelola dan penghuni kos-kosan, serta teknik yang dilakukan pelaku dalam menjalankan aksi kejahatannya. Pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 (tiga) teknik dari 16 teknik pengurangan kesempatan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ronald V. Clarke (1997) mengenai pencegahan kejahatan situasional yaitu target hardening, access control, dan deflecting offender. Rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian bagi pihak penegak hukum dalam hal ini kepolisian untuk menanggulangi tindak kejahatan yang terjadi diwilayah mayoritas terdapat banyak rumah kos-kosan.

<hr>

This research tried to focus on crime prevention that have been done by the owner or manager of Boarding House located in Kukusan?Beji, Depok. The purposes of this research are to give an overview of Boarding House?s crime prevention in case to prevent or minimize the occurrence of crime and to analyze the situational crime prevention strategy in that area. This research was using a descriptive-qualitative method. The information and data are obtained from in-depth interviews with two informants, the victim and the criminal which already committed crimes in Boarding House. The main purposes of the in-depth interview are to analyze how the owner or the manager of Boarding House do the crime prevention, and to find out how the criminals committed their crime. The discussion in this research was using the sixteen technique of reducing crime opportunities theory from Ronald V. Clarke (1997) on situational crime prevention, but in this research, the researchers only focus on the first main part of the theory, Increasing Perceived Effort, which contain three technique; target hardening, access control, and deflecting offender. This research was recommended as a reference for the law enforcement in Kukusan-Beji, Depok, especially the police, to overcome every crime that happens in the Boarding House area.